

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 1 Kotapinang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pelaksanaan program literasi di SMP Negeri 1 Kotapinang memiliki tiga tahapan. Tahap yang pertama yaitu perencanaan, awal mulanya program literasi diadakan di SMP Negeri 1 Kotapinang karena program literasi ini merupakan program pemerintah. Kemudian kepala sekolah mensosialisasikan program literasi ini kepada seluruh guru SMP Negeri 1 Kotapinang. Tahap yang kedua pelaksanaan, program literasi dilaksanakan pada hari senin dan kamis dan dimulai pukul 7:30 WIB. Program literasi diadakan dikelas masing-masing dengan didampingi guru yang masuk pada jam pelajaran pertama dihari senin dan kamis. Kemudian yang terakhir yaitu tahap evaluasi, pihak sekolah memang tidak mengadakan evaluasi secara tertulis, namun evaluasi yang dilakukan pihak sekolah yaitu dengan mengadakan beberapa lomba yang terkait dengan literasi.
2. Faktor yang mempengaruhi program literasi di SMP Negeri 1 Kotapinang yaitu kurangnya kebiasaan siswa dalam membaca, meskipun guru telah memberi siswa kesempatan untuk membaca sebelum pelajaran dimulai tetapi mereka tidak memanfaatkan waktu tersebut dengan baik. Kemudian kurangnya informasi di perpustakaan sehingga siswa bertanya kepada guru dan memanfaatkan gadget untuk mencari informasi atas dari perintah guru.
3. Faktor pendukung pelaksanaan program literasi yaitu karena adanya dukungan dari beberapa pihak seperti dinas pendidikan kabupaten, kepala sekolah, guru pendamping dan orang tua. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu kurangnya bahan bacaan, kurangnya kerjasama dari guru dan minimnya minat baca siswa.

B. Saran

Berdasarkan pada pembahasan dari hasil penelitian, ada beberapa saran yang dikemukakan sebagai bahan masukan kepada SMP Negeri 1 Kotapinang. Adapun saran yang dimaksud yaitu:

1. Kepala sekolah SMP Negeri 1 Kotapinang dapat memberikan masukan kepada pihak perpustakaan agar dapat memenuhi bahan pustaka yang dibutuhkan pemustaka sebagai sumber informasi yang dibutuhkan.
2. Perpustakaan lebih memperhatikan koleksi terbaru yang dapat memenuhi sebagai sumber belajar dan bahan ajar bagi siswa maupun guru.
3. SMP Negeri 1 Kotapinang dapat memberikan strategi lain dalam meningkatkan minat baca siswa, seperti dibuatnya pojok baca di tiap-tiap ruangan kelas. Untuk memenuhi koleksi pojok baca tersebut siswa diharapkan menyumbang buku 1 (satu) siswa 1 (satu) buku agar tidak membebankan pihak sekolah.

